

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan termasuk di bidang pendidikan yang mengalami perubahan dalam proses penyediaan dan pemanfaatan informasi. Kemajuan teknologi telah merubah cara masyarakat memperoleh, mengelola, menyimpan dan menyebarkan informasi. Jika sebelumnya informasi hanya tersedia dalam bentuk tercetak dan hanya dapat diakses secara langsung, saat ini informasi dapat diperoleh dengan cepat melalui berbagai sistem informasi berbasis internet. Perubahan tersebut mendorong berbagai lembaga termasuk perguruan tinggi untuk memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana dalam meningkatkan efektivitas, efisiensi dan kualitas layanan kepada pengguna (Segara & Nasution, 2025). Dalam lingkungan universitas, perpustakaan merupakan komponen penting yang mendukung kegiatan akademik. Dengan menyediakan koleksi informasi, layanan perpustakaan, dan berbagai sumber pengetahuan, perpustakaan turut berkontribusi dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat (Fardie dkk., 2024). Oleh karena itu, untuk menyediakan layanan informasi yang memenuhi harapan pengguna, perpustakaan universitas harus terus berinovasi dan menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi yang mampu mengelola berbagai hasil karya ilmiah secara efektif, mudah diakses, dan berkelanjutan. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi tersebut adalah melalui pengembangan repositori sebagai media penyimpanan, pengelolaan, pelestarian dan penyebaran karya ilmiah secara digital.

Repositori merupakan salah satu layanan yang ditawarkan oleh perguruan tinggi tersebut untuk mengelola, menyimpan, serta menyebarkan berbagai sumber informasi digital yang dihasilkan oleh institusi maupun sivitas akademika. Keberadaan repositori memberikan berbagai manfaat, di antaranya memudahkan pengguna dalam mengakses karya ilmiah secara terbuka, meningkatkan penyebaran informasi akademik, menjaga keberlangsungan koleksi digital, serta memperkuat visibilitas dan reputasi akademik perguruan tinggi. Selain itu, repositori juga mendukung kegiatan pendidikan dan

penelitian dengan menyediakan sumber informasi yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa, dosen, maupun masyarakat secara lebih luas. Salah satunya untuk menyebarluaskan karya sivitas akademik, repositori disediakan pada perpustakaan diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pada civitas akademika, seperti mahasiswa, dosen dan staf sesuai dengan visi misi yang telah ditetapkan. Tanpa dibatasi oleh waktu atau lokasi, pengguna dapat dengan cepat dan efektif mengakses berbagai koleksi ilmiah, termasuk tesis, disertasi, artikel jurnal dan publikasi ilmiah lainnya. (Hfir, 2022). Perkembangan repositori di lingkungan perguruan tinggi juga merupakan bagian dari transformasi perpustakaan menuju perpustakaan digital. Perkembangan teknologi informasi telah mengubah peran perpustakaan yang sebelumnya berfokus pada pengelolaan koleksi tercetak menjadi lembaga manajemen informasi digital yang memenuhi kebutuhan pengguna dengan menawarkan akses layanan yang lebih cepat, lebih sederhana dan lebih efektif, keberhasilan sebuah repositori tidak hanya bergantung pada jumlah koleksi digital yang dimiliki, namun juga dipengaruhi oleh layanan yang ditawarkan kepada pengguna. Repositori yang baik harus memberikan informasi yang komprehensif, akurat dan mudah dipahami serta menghasilkan pencarian informasi yang relevan berdasarkan kebutuhan pengguna.

Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang sebagai salah satu perpustakaan perguruan tinggi yang telah menyediakan layanan repositori untuk mendukung kebutuhan sivitas akademika. Tesis, artikel ilmiah, laporan penelitian dan jenis publikasi ilmiah lainnya termasuk di antara banyak karya ilmiah yang dibuat oleh dosen dan mahasiswa yang disimpan dan dipublikasikan melalui repositori. Kehadiran repositori diharapkan mampu mempermudah pengguna dalam memperoleh referensi ilmiah secara cepat tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu, sekaligus meningkatkan pemanfaatan hasil penelitian yang telah dihasilkan oleh sivitas akademika Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Sebagai salah satu layanan informasi digital, repositori diharapkan mampu memberikan pengalaman penggunaan yang baik kepada setiap pengguna. Pengguna mengharapkan sistem yang mampu menghasilkan informasi secara cepat, relevan, akurat, mudah dipahami, dan mudah digunakan. Oleh karena itu, keberhasilan repositori tidak hanya diukur dari tersedianya sistem, tetapi juga dari tingkat kepuasan pengguna dalam memanfaatkan layanan tersebut.

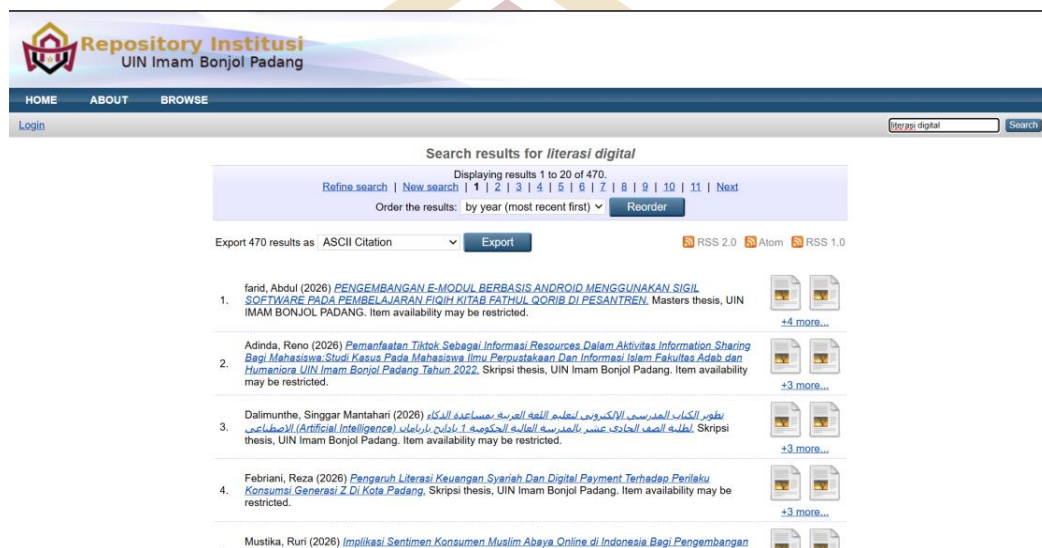
Pemilihan repositori perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang sebagai objek penelitian didasarkan pada perannya sebagai salah satu layanan informasi digital yang menyediakan dan menyebarluaskan karya ilmiah sivitas akademika. Repositori tersebut digunakan untuk membantu pengguna dalam memperoleh berbagai sumber informasi ilmiah yang dibutuhkan untuk kegiatan akademik, penelitian dan penyusunan karya ilmiah. Oleh karena itu kualitas layanan repositori perlu diperhatikan, terutama dari sisi pengalaman dan kepuasan pengguna ketika melakukan pencarian serta mengakses informasi. Pemilihan repositori universitas Islam Negeri Imam Bonjol padang juga didasarkan pada adanya temuan awal yang menunjukkan bahwa dalam penggunaannya masih terdapat kondisi yang perlu dievaluasi, sehingga repositori ini relevan untuk dikaji dari perspektif kepuasan pengguna.

Melalui repositori, pengguna diharapkan dapat memperoleh informasi ilmiah secara efektif tanpa mengalami kesulitan dalam proses pencarian dokumen. Repositori yang baik tidak hanya menyediakan koleksi digital yang lengkap, tetapi juga mampu menampilkan hasil pencarian yang sesuai dengan kata kunci yang dimasukkan oleh pengguna. Dengan demikian, pengguna dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan secara lebih cepat, tepat, dan mudah. Kondisi ini menjadikan repositori sebagai sarana yang efektif dalam mendukung kegiatan akademik, seperti proses belajar, penelitian, dan penyusunan karya ilmiah.

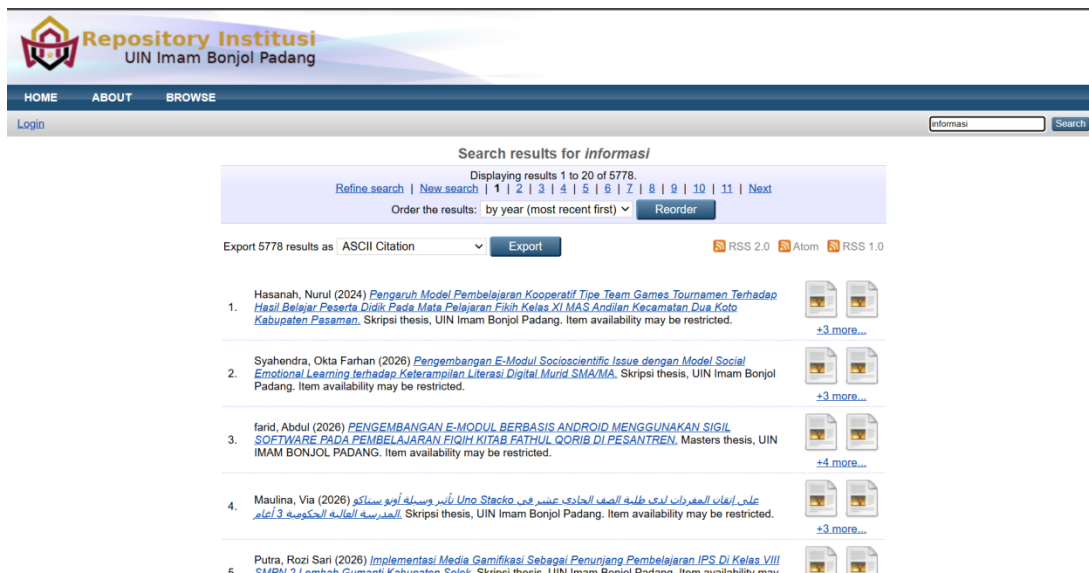
Namun demikian, berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti pada repositori Perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang pada bulan Mei 2026, masih ditemukan permasalahan yang berkaitan dengan proses temu balik informasi. Penelusuran awal dilakuka dengan memasukkan beberapa kata kunci yang berkaitan dengan informasi yang umum dibutuhkan pengguna yaitu “koleksi”, “Literasi Digital”, “Informasi”. Hasil penelusuran menunjukkan bahwa sisstem repositori belum sepenuhnya mampu menampilkan dokumen yang sesuai dengan kata kunci yang dimasukkan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat permasalahan pada relevansi hasil pencarian, sehingga pengguna perlu melakukan penelusuran menggunakan kata kunci alternatif untuk menemukan dokumen yang sesuai dengan kebutuhannya. Repositori Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang dapat di akses pada link berikut <https://repository.uinib.ac.id/view/divisions/sch=5Fhtni/>



1.2 Gambar 1.1 Pencarian Repositori Koleksi



1.3 Gambar 1.2 Pencarian Repositori Literasi Digital



Gambar 1.3 Pencarian Repositori Informasi

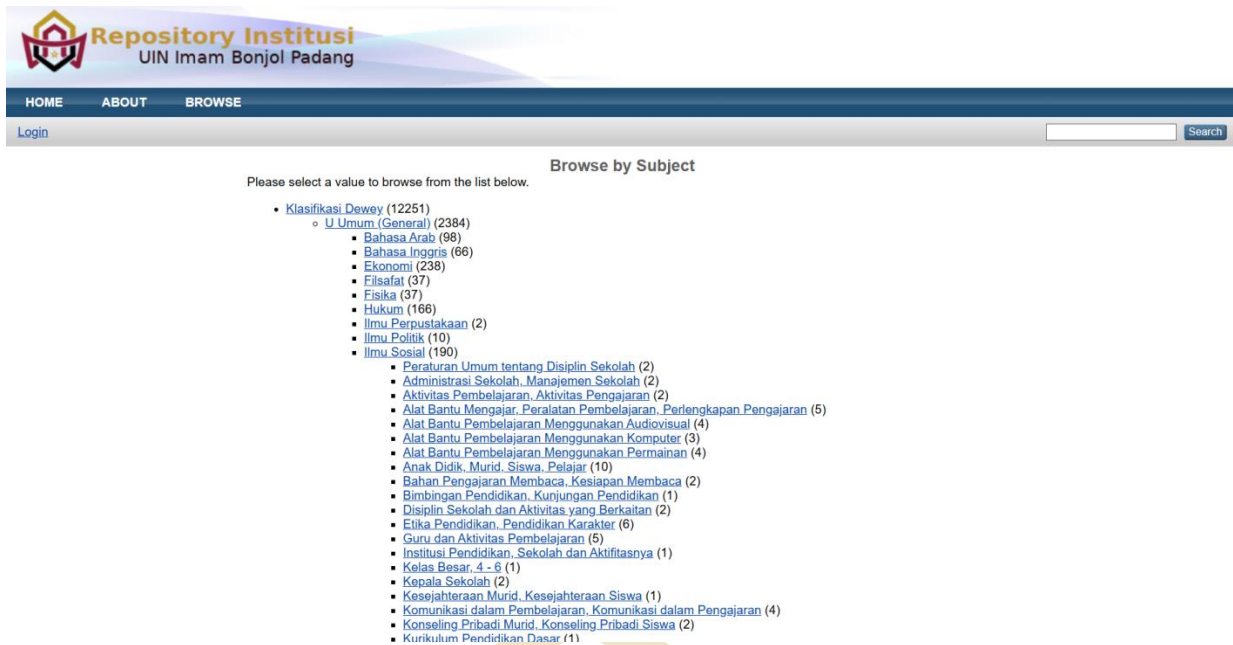
Pada gambar 1.1 pencarian dilakukan dengan menggunakan kata kunci **“Koleksi”** sistem menampilkan beberapa judul dokumen yang sebagian besar tidak berkaitan secara langsung dengan kata kunci tersebut. Judul yang muncul pada urutan awal justru membahas topik mengenai pemanfaatan media sosial, industri fashion dan historiografi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa hasil pencarian belum sepenuhnya merepresentasikan informasi yang dicari oleh pengguna. Idealnya, ketika pengguna memasukkan kata kunci **“koleksi”**, sistem akan menampilkan dokumen yang secara langsung membahas koleksi perpustakaan, pengelolaan koleksi maupun topik yang memiliki hubungan erat dengan kata kunci tersebut.

Pada gambar 1.2 pencarian dilakukan dengan menggunakan kata kunci **“Literasi Digital”** hasil pencarian menunjukkan bahwa beberapa dokumen yang muncul pada urutan teratas juga belum sepenuhnya berkaitan dengan topik literasi digital. Salah satu dokumen yang ditampilkan membahas tentang e-modul berbasis android, sedangkan dokumen lain membahas pemanfaatan media sosial sebagai sumber informasi. Walaupun masih memiliki keterkaitan dengan teknologi informasi, hasil pencarian tersebut belum menunjukkan relevansi yang optimal terhadap kata kunci yang dimasukkan. Hal ini mengindikasikan bahwa mekanisme pencarian pada repositori belum sepenuhnya optimal

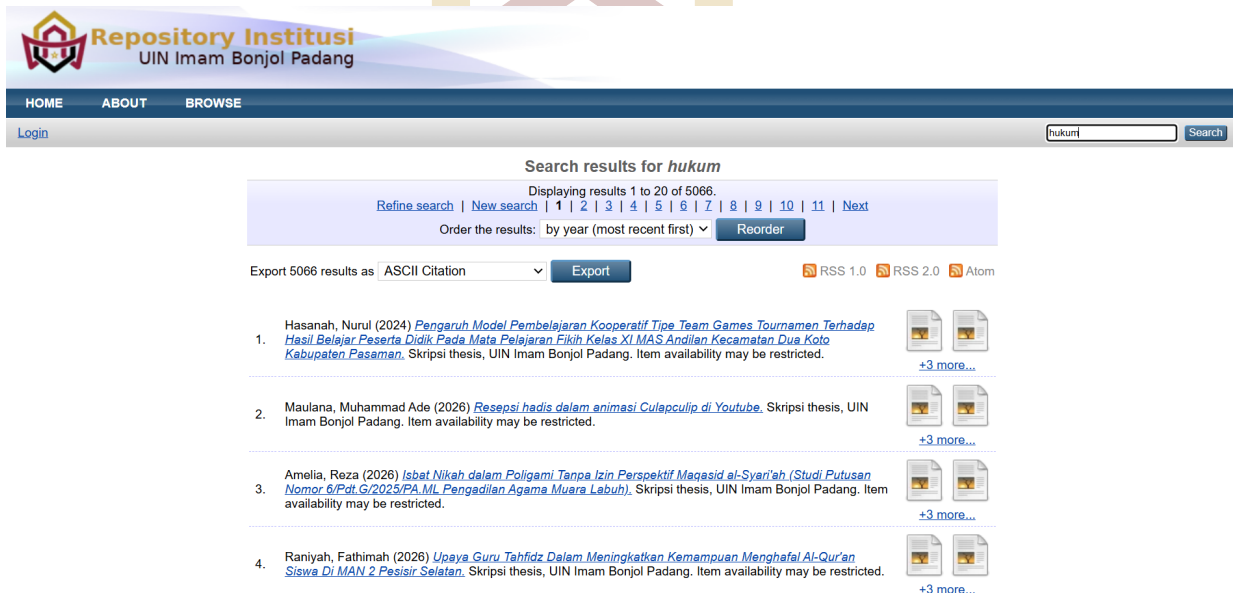
dalam mencocokkan kata kunci pengguna dengan informasi yang terdapat pada metadata maupun konten dokumen yang tersimpan.

Permasalahan yang sama juga ditemukan pada gambar 1.3 ketika dilakukan pencarian menggunakan kata kunci **“Informasi”**. Hasil penelusuran menunjukkan bahwa sistem menampilkan sejumlah dokumen mengenai model pembelajaran, pengembangan e-modul, dan materi pembelajaran fiqih. Akan tetapi, dokumen-dokumen tersebut belum memiliki keterkaitan yang kuat dengan informasi yang sebenarnya ingin ditemukan oleh pengguna. Hasil observasi ini menunjukkan bahwa proses temu balik informasi pada repositori belum mampu menghasilkan dokumen yang benar-benar relevan dengan kebutuhan pengguna secara konsisten.

Berdasarkan ketiga temuan tersebut, dapat diketahui bahwa sistem repositori masih belum optimal dalam menyajikan hasil pencarian yang sesuai dengan kata kunci yang digunakan oleh pengguna. Oleh karena itu, pengguna perlu mencoba berbagai alternatif kata kunci untuk memperoleh dokumen yang relevan. Keadaan ini menunjukkan bahwa kemampuan sistem dalam menghasilkan informasi yang akurat sesuai kebutuhan pengguna masih memerlukan perbaikan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kualitas sistem temu balik informasi pada repositori masih perlu ditingkatkan sehingga mampu memberikan hasil pencarian yang lebih akurat dan relevan. Selain pencarian berdasarkan kata kunci, proses temu balik informasi pada repositori juga dapat dilihat dari kemampuan sistem dalam membantu pengguna menemukan dokumen berdasarkan subjek atau topik yang dibutuhkan. Pencarian berdasarkan subjek penting karena penggunaan tidak selalu mengetahui judul dokumen yang ingin dicari. Pencarian berdasarkan subjek sebagai berikut :



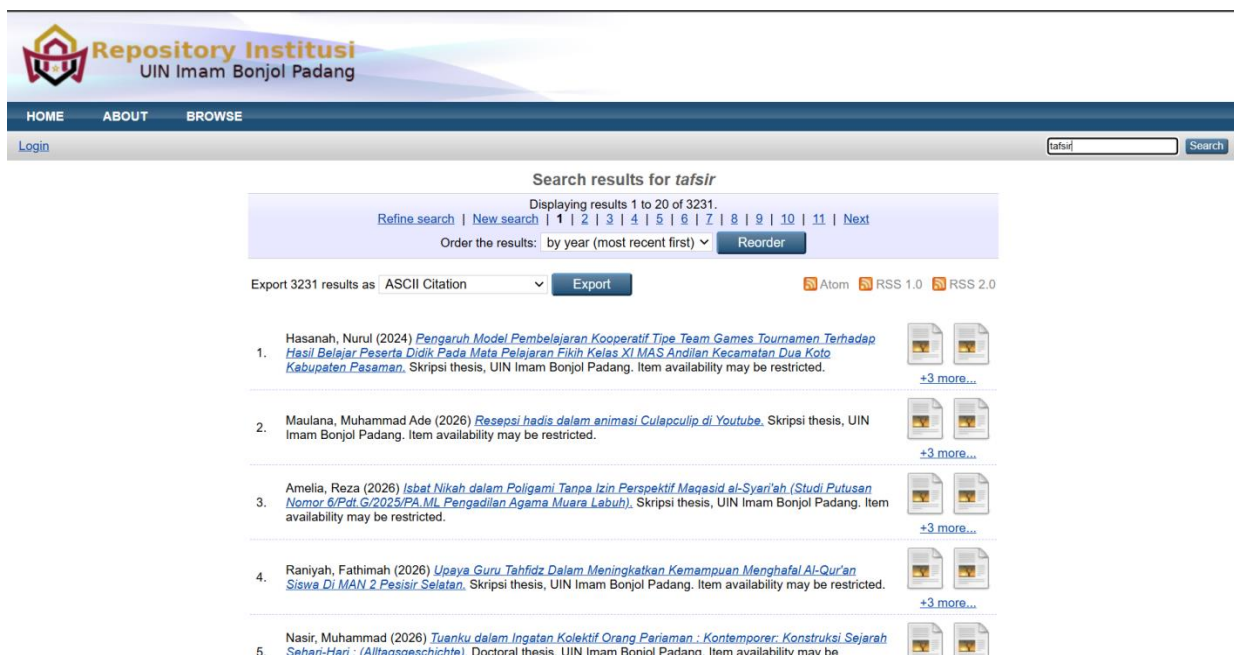
Gambar 1.4 Tampilan Pencarian Subject



Gambar 1.5 Pencarian Berdasarkan Subject Hukum

Berdasarkan gambar 1.5 Pada Repositori Perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, ditemukan adanya permasalahan dalam penelusuran informasi berdasarkan subjek. Salah satu contoh terlihat ketika dilakukan pencarian menggunakan kata kunci “**hukum**” sebagai subjek yang ingin ditelusuri. Sistem menampilkan sebanyak **5.066 hasil pencarian**, namun beberapa dokumen yang muncul pada halaman pertama tidak memiliki keterkaitan langsung dengan subjek hukum. Di antaranya terdapat

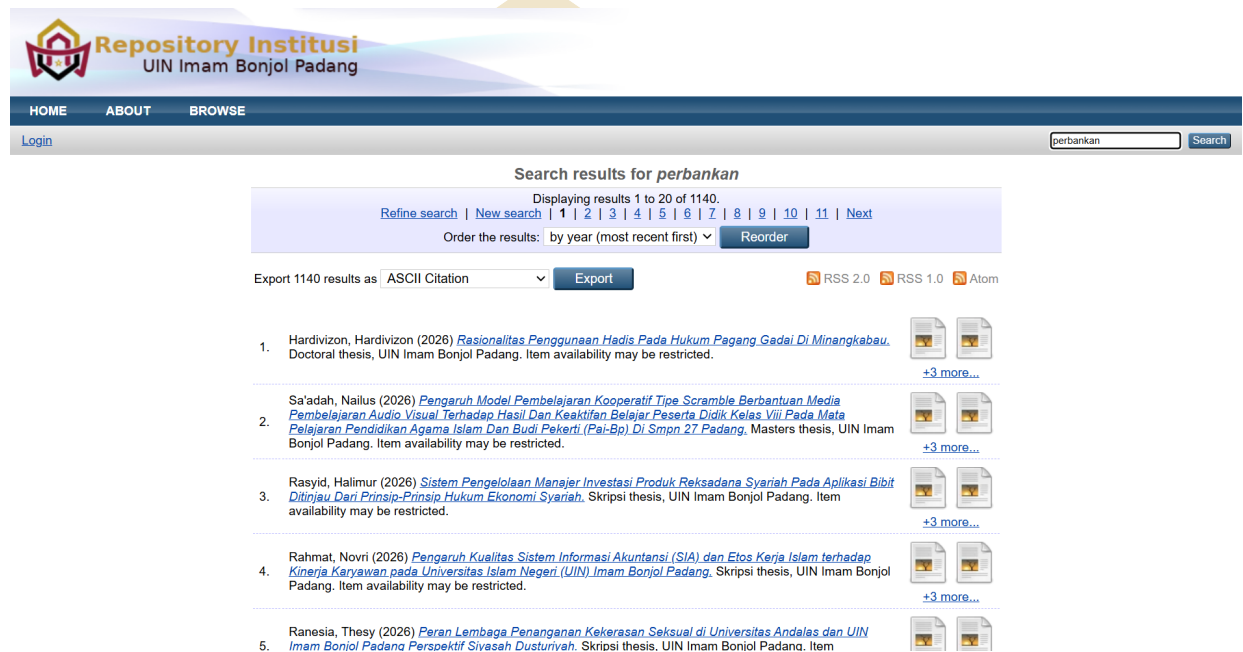
dokumen yang membahas model pembelajaran, hadis dalam animasi, serta kemampuan menghafal Al-Qur'an. Meskipun terdapat dokumen yang berkaitan dengan hukum, seperti pembahasan isbat nikah dalam perspektif maqasid al-Syari'ah, hasil pencarian secara keseluruhan belum sepenuhnya menunjukkan kesesuaian dengan subjek yang digunakan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penelusuran berdasarkan subjek belum sepenuhnya menghasilkan informasi yang relevan dengan kebutuhan pengguna. Hal ini dapat menyebabkan pengguna perlu menyaring hasil pencarian atau menggunakan kata kunci lain untuk menemukan dokumen yang sesuai, sehingga proses penelusuran menjadi kurang efektif dan membutuhkan waktu lebih lama.



Gambar 1.6 Pencarian Berdasarkan Subject Tafsir

Berdasarkan gambar 1.6 Pada Repositori Perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, ditemukan bahwa hasil penelusuran informasi belum sepenuhnya relevan dengan kata kunci berdasarkan **subjek** yang digunakan. Salah satu contoh terlihat ketika dilakukan penelusuran dengan menggunakan subjek “**tafsir**” sebagai kata kunci pencarian. Sistem menampilkan sebanyak **3.231 hasil pencarian**, namun beberapa dokumen yang muncul pada halaman awal belum memiliki keterkaitan yang jelas dengan subjek tersebut. Hasil pencarian pertama membahas penerapan *Team Games Tournament* terhadap hasil belajar peserta didik, hasil kedua membahas resep hadis dalam animasi,

dan hasil ketiga membahas isbat nikah dalam perspektif maqasid al-syari'ah. Sementara itu, dokumen yang secara langsung berkaitan dengan Al-Qur'an dan tafsir baru terlihat pada hasil berikutnya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa **penggunaan kata kunci berdasarkan subjek belum selalu menghasilkan dokumen yang relevan dengan kebutuhan informasi pengguna**, sehingga pengguna perlu melakukan penelusuran lebih lanjut untuk memperoleh informasi yang sesuai. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa **penelusuran menggunakan kata kunci berdasarkan subjek belum sepenuhnya mampu menghasilkan informasi yang relevan**, sehingga pengguna perlu menyaring hasil pencarian atau menggunakan kata kunci alternatif. Hal ini dapat menyebabkan proses penelusuran menjadi kurang efektif dan pengguna membutuhkan waktu lebih lama untuk menemukan informasi yang sesuai dengan kebutuhan mereka.



Gambar 1.7 Pencarian Berdasarkan Subject perbankan

Berdasarkan gambar 1.7 Pada Repositori Perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, ditemukan bahwa hasil penelusuran informasi belum sepenuhnya relevan dengan kata kunci berdasarkan subjek yang digunakan. Salah satu contoh terlihat ketika dilakukan pencarian menggunakan subjek **“perbankan”** sebagai kata kunci. Sistem menampilkan sebanyak **1.140 hasil pencarian**, tetapi beberapa dokumen yang muncul pada halaman pertama tidak memiliki keterkaitan langsung dengan subjek

perbankan. Hasil tersebut antara lain membahas hukum pagang gadai di Minangkabau, model pembelajaran, pengelolaan investasi reksadana syariah, sistem informasi akuntansi, serta penanganan kekerasan seksual. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa **penelusuran menggunakan kata kunci berdasarkan subjek belum sepenuhnya menghasilkan dokumen yang relevan dengan kebutuhan informasi pengguna**. Hal ini dapat menyebabkan pengguna harus menyaring sejumlah hasil pencarian, menggunakan kata kunci alternatif, atau melakukan penelusuran secara berulang untuk menemukan dokumen yang sesuai, sehingga proses pencarian informasi menjadi kurang efektif dan membutuhkan waktu lebih lama.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Januari 2026 terhadap pengguna repositori Perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, diketahui bahwa repositori dinilai cukup membantu pengguna dalam memperoleh dokumen yang dibutuhkan. Meskipun demikian, NT menyampaikan bahwa masih mengalami kesulitan dalam melakukan pencarian karena hasil yang ditampilkan belum sepenuhnya sesuai dengan kata kunci yang dimasukkan, sebagaimana ditunjukkan pada gambar 1.1, gambar 1.2 dan 1.3. pernyataan tersebut diperkuat oleh FTN dan RS yang juga mengungkapkan bahwa hasil pencarian pada repositori belum akurat, sehingga perlu mencoba berbagai kata kunci untuk menemukan dokumen yang diinginkan. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa permasalahan temu balik informasi tidak hanya berkaitan dengan penggunaan kata kunci, tetapi juga dapat dilihat dari pencarian berdasarkan subjek atau topik informasi yang dibutuhkan. Pengguna dapat melakukan penelusuran berdasarkan subjek tertentu, seperti hukum, tafsir dan perbankan. Namun hasil pencarian yang ditampilkan belum selalu sesuai dengan subjek atau topik yang dicari. Permasalahan ini menunjukkan bahwa meskipun repositori telah menyediakan berbagai koleksi ilmiah, efektivitas pengguna dalam menemukan informasi yang sesuai masih perlu diperhatikan. Oleh karena itu, kondisi tersebut menjadi dasar penting untuk melakukan analisis kepuasan pengguna terhadap Repositori Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang, khususnya untuk mengetahui sejauh mana repositori mampu memenuhi kebutuhan informasi pengguna.

Hasil temuan tersebut mengindikasikan bahwa masih terdapat kesenjangan antara harapan pengguna terhadap layanan dengan kondisi aktual yang mereka alami saat

memanfaatkan sistem. Secara ideal, repositori diharapkan mampu menjadi sistem informasi yang menyediakan informasi secara cepat. Akurat, mudah digunakan serta mampu menghasilkan dokumen yang relevan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara diketahui bahwa masih terdapat sejumlah kendala yang berpotensi mempengaruhi kenyamanan serta pengalaman pengguna dalam mengakses dan menggunakan repositori. Permasalahan tersebut tidak hanya mempengaruhi kelancaran proses pencarian informasi, tetapi juga berpotensi menurunkan tingkat kepuasan pengguna dalam memanfaatkan layanan repositori. Ketika hasil pencarian yang ditampilkan kurang relevan, pengguna membutuhkan waktu yang lebih lama untuk menemukan dokumen yang diperlukan. Akibatnya, efektivitas pencarian informasi menjadi menurun dan pengguna harus melakukan pencarian berulang menggunakan berbagai variasi kata kunci. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan rasa kurang puas terhadap layanan repositori.

Sebaliknya, apabila pengguna merasa sistem tidak mampu memenuhi harapan mereka, maka tingkat pemanfaatan sistem akan menurun meskipun sistem tersebut memiliki koleksi atau fitur yang lengkap (Misbah dkk., 2024). Karena repositori merupakan salah satu layanan utama yang disediakan oleh perpustakaan universitas, yang mendukung kegiatan akademik, penelitian, dan penyebaran pengetahuan, kepuasan pengguna repositori sangat penting. Pengguna mengharapkan repositori akan menawarkan informasi yang komprehensif, tepat, mudah diakses, dan mudah dipahami. Dengan demikian, evaluasi kepuasan pengguna menjadi hal yang penting dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai kualitas layanan repositori dari perspektif pengguna yang secara langsung memanfaatkan sistem tersebut.

Apabila kondisi tersebut terus berlangsung, kepercayaan pengguna terhadap repositori dapat berkurang. Apabila suatu layanan repositori belum mampu memberikan kemudahan dan kecepatan dalam memperoleh informasi, pengguna berpotensi memilih sumber informasi lain yang dianggap lebih efektif, seperti Google Scholar, layanan jurnal elektronik, atau repositori institusi pendidikan lainnya. Dalam jangka panjang, kondisi tersebut dapat menyebabkan repositori kurang dimanfaatkan sebagai sumber informasi ilmiah sehingga tujuan penyediaan sebagai media penyimpanan, pelestarian dan penyebarluasan karya ilmiah sivitas akademika menjadi kurang optimal. Oleh sebab itu,

diperlukan kegiatan evaluasi yang dapat memberikan gambaran mengenai tingkat kepuasan pengguna terhadap layanan repositori berdasarkan pengalaman dan persepsi pengguna secara langsung. Evaluasi ini penting dilakukan untuk mengidentifikasi berbagai aspek layanan yang telah sesuai dengan harapan pengguna maupun bagian-bagian yang masih perlu ditingkatkan. Dengan adanya hasil evaluasi tersebut, pengelola repositori dapat melakukan pengembangan dan penyempurnaan sistem secara berkelanjutan agar layanan yang diberikan semakin sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Dalam bidang sistem informasi, keberhasilan suatu sistem tidak hanya ditentukan oleh keberadaan atau penerapannya, tetapi juga oleh tingkat kepuasan pengguna dalam menggunakan sistem tersebut. Kepuasan pengguna mencerminkan sejauh mana sistem mampu memenuhi kebutuhan dan harapan penggunanya. Semakin tinggi tingkat kepuasan yang dirasakan, semakin besar pula kemungkinan sistem akan digunakan secara berkelanjutan serta direkomendasikan kepada pengguna lainnya.

Salah satu metode yang banyak digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna terhadap suatu sistem informasi adalah *End User Computing Satisfaction* (EUCS). Metode ini dikembangkan oleh Doll dan Torkzadeh pada tahun 1988 sebagai alat untuk mengevaluasi kepuasan pengguna akhir setelah menggunakan sebuah sistem informasi. EUCS menilai kepuasan pengguna melalui lima dimensi, yaitu *content* (isi) yang menilai kualitas dan manfaat informasi yang disajikan, *accuracy* (akurasi) yang mengukur ketepatan informasi yang dihasilkan, *format* (tampilan) yang berkaitan dengan desain serta penyajian sistem, *ease of use* (kemudahan penggunaan) yang menilai kemudahan pengguna dalam mengoperasikan sistem, dan *timeliness* (ketepatan waktu) yang mengukur kecepatan serta ketepatan sistem dalam menyediakan informasi kepada pengguna.

Tingkat kepuasan pengguna dapat diukur secara lebih objektif berdasarkan pengalaman nyata pemustaka dalam menggunakan repository (Pibrian & Fitriyanilena, 2022). Metode EUCS dipilih dalam penelitian ini karena dinilai sesuai dengan karakteristik layanan repositori perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang. Permasalahan yang ditemukan pada repositori berkaitan langsung dengan lima dimensi yang terdapat dalam metode EUCS ketidak sesuaian hasil pencarian dengan kata kunci yang dimasukkan pengguna menunjukkan adanya permasalahan pada dimensi *accuracy*, karena

sistem belum sepenuhnya mampu menghasilkan informasi yang tepat dan relevan. Tampilan antarmuka repositori yang masih sederhana berkaitan dengan dimensi **format**, sedangkan proses pencarian dokumen yang masih memerlukan beberapa kali percobaan menunjukkan adanya permasalahan pada dimensi *ease of use*. Kelengkapan informasi dan koleksi repositori berkaitan dengan dimensi **content**, sementara kecepatan sistem dalam menampilkan informasi berhubungan dengan dimensi **timeliness**. Dengan demikian, metode EUCS dinilai mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai tingkat kepuasan pengguna repositori berdasarkan pengalaman nyata pengguna.

Pemilihan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) dalam penelitian ini didasarkan pada kesesuaiannya dengan tujuan penelitian, yaitu mengukur tingkat kepuasan pengguna berdasarkan pengalaman pengguna setelah berinteraksi secara langsung dengan sistem repositori. EUCS tidak hanya melihat kemudahan penggunaan sistem, tetapi juga menilai isi informasi, keakuratan informasi, tampilan sistem, kemudahan penggunaan, serta ketepatan waktu dalam penyediaan informasi. Kelima aspek tersebut relevan dengan karakteristik repositori sebagai layanan informasi digital yang digunakan pengguna untuk mencari, memperoleh, dan memanfaatkan karya ilmiah. Dengan demikian, EUCS dipandang dapat memberikan pengukuran yang lebih menyeluruh terhadap kepuasan pengguna repositori berdasarkan aspek-aspek yang secara langsung dirasakan ketika menggunakan sistem.

Dalam penelitian mengenai kepuasan pengguna sistem informasi, terdapat beberapa pendekatan yang dapat digunakan, salah satunya adalah *Technology Acceptance Model* (TAM). TAM lebih menekankan pada penerimaan pengguna terhadap suatu teknologi, terutama melalui persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan penggunaan yang dapat memengaruhi penerimaan atau penggunaan teknologi. Sementara itu, penelitian ini berfokus pada kepuasan pengguna setelah menggunakan layanan repositori. Oleh karena itu, EUCS lebih sesuai digunakan karena secara khusus mengukur kepuasan pengguna akhir melalui lima aspek, yaitu *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use*, dan *timeliness*. Kelima aspek tersebut juga memiliki keterkaitan langsung dengan permasalahan yang ditemukan pada proses pencarian dan penggunaan repositori Perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Dengan pertimbangan

tersebut, EUCS dipilih karena lebih sesuai dengan fokus penelitian yang ingin mengetahui tingkat kepuasan pengguna berdasarkan pengalaman mereka dalam menggunakan repositori.

Berbagai penelitian mengenai repositori telah banyak dilakukan, baik yang membahas kualitas layanan repositori, pemanfaatan repositori, maupun perilaku pengguna repositori. Sebagian penelitian tersebut lebih banyak berfokus pada aspek pemanfaatan repositori atau kualitas sistem secara umum. Berdasarkan kajian terhadap penelitian terdahulu, penelitian yang secara khusus mengevaluasi kepuasan pengguna Repositori Perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang dengan menggunakan pendekatan *End User Computing Satisfaction* (EUCS) masih terbatas. Kondisi tersebut menjadi celah penelitian yang mendasari dilakukannya penelitian ini. Penelitian ini berupaya menganalisis tingkat kepuasan pengguna melalui lima dimensi EUCS, yaitu *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use*, dan *timeliness*, sehingga dapat memberikan gambaran mengenai tingkat kepuasan pengguna berdasarkan pengalaman mereka dalam menggunakan layanan repositori.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa keberadaan repositori sebagai layanan informasi digital tidak hanya dinilai dari ketersediaan sistem maupun jumlah koleksi digital yang tersedia. Tingkat keberhasilan suatu repositori juga perlu dilihat melalui penilaian kepuasan pengguna sebagai pihak yang secara langsung berinteraksi dan memanfaatkan layanan tersebut. Oleh sebab itu, diperlukan analisis terhadap kepuasan pengguna Repositori Perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang dengan menggunakan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) guna mengetahui sejauh mana layanan repositori mampu memenuhi kebutuhan serta harapan penggunanya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan kualitas layanan repositori agar lebih efektif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kepuasan Pengguna Repositori Perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang dengan Metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, fokus permasalahan yang dikaji adalah bagaimana tingkat kepuasan pengguna terhadap layanan repositori Perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang ditinjau menggunakan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS). Penilaian dilakukan berdasarkan lima dimensi, yaitu *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use*, dan *timeliness*, yang digunakan sebagai indikator dalam mengevaluasi kepuasan pengguna terhadap layanan repository ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis tingkat kepuasan pengguna terhadap layanan repositori Perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang melalui pendekatan *End User Computing Satisfaction* (EUCS). Pengukuran kepuasan dilakukan dengan mengacu pada lima dimensi, yaitu *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use*, dan *timeliness*, sehingga dapat memberikan gambaran mengenai tingkat kepuasan pengguna terhadap layanan repositori.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber rujukan dalam pengembangan kajian ilmu perpustakaan dan informasi, khususnya yang berkaitan dengan evaluasi kepuasan pengguna sistem repositori. Di samping itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai penerapan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) sebagai pendekatan untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem informasi.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan untuk meningkatkan kualitas layanan repositori.
- b. Bagi pengguna, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam upaya pengembangan layanan repositori sehingga kualitas layanan yang diberikan semakin sesuai dengan kebutuhan dan harapan pengguna.

- c. Bagi peneliti Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber rujukan bagi peneliti selanjutnya dalam menyusun penelitian yang berkaitan dengan topik sejenis, sekaligus menjadi bahan pembanding untuk penyempurnaan penelitian pada masa yang akan datang.



UIN IMAM BONJOL
PADANG